

**ANALISIS PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN, INFLASI DAN
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
TERHADAP ZIS DI INDONESIA
TAHUN 2003-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Agama Islam**

MEILINDA SAPUTRI

B300152043 / I000152043

**TWINNING PROGRAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN, INFLASI
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP ZIS
DI INDONESIA TAHUN 2003-2015**

NASKAH PUBLIKASI

Yang ditulis oleh :

MEI LINDA SAPUTRI

B300152043 / I000152043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji Oleh :

Dosen Pembimbing I



(Drs, Triyono., M.Si)

Dosen Pembimbing II



(Dr. Imron Rosyadi., M.Ag)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN, INFLASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP ZIS DI INDONESIA TAHUN 2003-2015

Oleh :

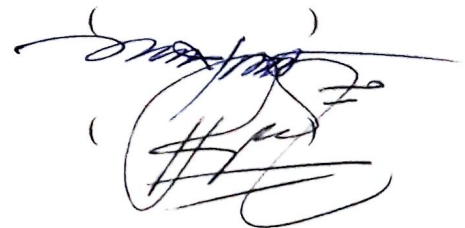
MEI LINDA SAPUTRI

B300152043 / I000152043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 25 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat :

Dewan Penguji :

1. Drs. Triyono., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Imron Rosyadi., M.Ag
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagiyo., M.Ec
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Drs. Harun., MH
(Anggota III Dewan Penguji)



Mengetahui Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Syamsudin, M.M

Mengetahui Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Mei 2019
Penulis



MEI LINDA SAPUTRI
B300152043/ I000152043

**ANALISIS PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN, INFLASI
DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
TERHADAP ZIS DI INDONESIA
TAHUN 2003-2015**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh distribusi pendapatan, inflasi dan indeks pembangunan manusia (ipm) terhadap zis di indonesia tahun 2003-2015. Data yang digunakan adalah data *time series* yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik dan Badan Zakat Nasional. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa distribusi pendapatan berpengaruh positif terhadap zis (zakat, infaq dan shadaqah). Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) komputer *views*.

Kata Kunci : Distribusi Pendapatan, Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah).

Abstract

This study aims to examine the effect of income distribution, inflation and the human development index (IPM) on zis in Indonesia from 2003-2015. The data used are time series data published by the National Central Bureau of Statistics and Agencies. The analytical method used in this study is Multiple Regression analysis using the Ordinary Least Square (OLS) method. Based on the results of this study, it can be concluded that the income distribution has a positive effect on zis (zakat, infaq and shadaqah). The data processing tool used in this research is computer *views* software.

Keywords: Income Distribution, Inflation, Human Development Index, ZIS (Zakat, Infaq and Sadaqah).

1. PENDAHULUAN

Zakat dari segi bahasa merupakan bentuk kata dasar (masdar) dari zakat yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Zakat menurut istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak (Muhammad ,2006).

Zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik zakat merupakan sumber dana potensial yang dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Secara sosiologi zakat adalah refleksi dari rasa kemanusiaan, keadilan, keimanan, serta ketaqwaan yang mendalam yang harus muncul dalam sikap orang kaya. Zakat adalah ibadah *maaliyyah ijtimaiyyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan baik dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Zakat merupakan dasar prinsipil untuk menegakkan struktur sosial Islam, zakat bukanlah derma atau sedekah, zakat merupakan perintah Allah yang harus dilaksanakan. Untuk itulah, Allah SWT menetapkan adanya rukun Islam yang merupakan kewajiban dan harus dipatuhi oleh setiap manusia. Pada hakikatnya kelima rukun Islam merupakan sarana pembersih dan penyucian bagi manusia (Sari, 2006).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ketimpangan merupakan hal yang tidak sebagaimana mestinya seperti tidak adil, tidak beres. Sedangkan, pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu (BPS: 2012).

Menurut Sukirno (2004) inflasi adalah kenaikan harga- harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya. Tingkat inflasi adalah presentasi kenaikan harga- harga pada suatu tahun tertentu berbanding dengan tahun sebelumnya. Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga- harga secara umum dan terus- menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi.

Pengembangan manusia didefinisikan sebagai proses meningkatkan dan memperbesar kemampuan manusia yang bisa menjadi bawaan, keterampilan dan kemampuan serta peluang yang dapat menimbulkan hidup sehat dan berfungsi secara produktif di masyarakat. Pengembangan manusia adalah proses

memperbesar pilihan orang untuk mengarahkan kehidupan yang mereka hargai, dengan memperluas fungsi dan kemampuan (Hassan dkk, 2017).

Dalam menyoroti indikator utama pengembangan manusia sebagai kemampuan untuk memiliki prestasi pengembangan manusia rata-rata dan pengetahuan. Layaknya standar hidup, profesional dan kegiatan yang menghasilkan pendapatan, partisipasi politik, pembuatan keputusan profesional. Perlu dicatat bahwa fokus utama zakat dalam Islam adalah pembangunan manusia berdasarkan karakteristik. Ini karena, kekayaan orang kaya digunakan untuk memperkaya dan mengembangkan orang miskin agar menjadi pembayar zakat di masa depan (Hassan dkk, 2017).

Peningkatan jumlah ZIS dari tahun 2003-2015 ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat semakin tinggi. Hal ini seiring dengan upaya dari sekelompok masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga-lembaga zakat resmi.

Peningkatan jumlah data ZIS yang signifikan terjadi pada tahun 2005 sebesar 96,90 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut terjadi bencana tsunami Aceh yang mendorong masyarakat untuk membantu para korban bencana. Pada tahun 2007 juga mengalami peningkatan hingga 98,30 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena ada bencana gempa di Yogya. Terjadi peningkatan data ZIS yang sangat tinggi ketika terjadi bencana alam di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Zis Di Indonesia Tahun 2003-2015”.

2. METODE

2.1) Alat dan Model Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk alat analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Alat pengolahan

data yang digunakan adalah analisis regresi dengan Eviews. Penulis melakukan modifikasi model dari jurnal Rio Budi Dwitama, Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan 2016. *Pengaruh Indikator Makroekonomi: Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Zakat Terkumpul Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa.*

Model ekonometrika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{LogZIS}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{INF}_t + \beta_2 \text{GINI}_t + \beta_3 \text{IPM}_t + \varepsilon_t$$

Dimana :

ZIS	= Zakat, Infak dan Shadaqah
INF	= Inflasi
GINI	= Distribusi Pendapatan
IPM	= Indeks Pembangunan Manusia
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi variabel independen
ε	= Error Term (faktor kesalahan)

2.2) Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder, yang terdiri dari satu variabel terikat yaitu ZIS dan tiga variabel bebas yaitu Distribusi Pedapatan, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari berbagai sumber, seperti Baznas Indonesia, Biro Pusat Statistik, dan Bank Indonesia. Data berupa data *time series* Tahun 2003 hingga Tahun 2015.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometri

$\text{LogZIS}_t = -5.401887 - 0.023251 \text{INF}_t + 36.29276 \text{GINI}_t - 0.019108 \text{IPM}_t$ <p style="text-align: center;">(0.4532) (0.0000)* (0.8088)</p>
$R^2 = 0.9238$; DW-Stat = 1.5529; F-Stat = 36.3559; Prob. F-Stat = 0.000023
Uji Diagnosis (1) Multikolinieritas (uji VIF) $\text{INF} = 0.00088$ $\text{GINI} = 16.6478$ $\text{IPM} = 0.00588$

-
- (2) **Normalitas (uji Jarque Bera)**
JB = 0.66615; Prob. (JB) = 0.716716
 - (3) **Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)**
 $\chi^2 (2) = 0.9251$; Prob. (χ^2) = 0.6297
 - (4) **Heteroskedastisitas (uji White)**
 $\chi^2 (9) = 8.687003$ Prob. (χ^2) = 0.4667
 - (5) **Linieritas (uji Ramsey Reset)**
F(2,7) = 2.03658 Prob. (F) = 0.2009
-

Sumber: {BPS dan BAZNAS, diolah}

3.1) Uji Asumsi Klasik

3.1.1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas yang dipakai adalah uji VIF. Uji VIF multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF untuk variabel independen ada yang bernilai > 10 .

Tabel 2. Hasil Uji VIF

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
INF	1.0606	< 10	Tidak menyebabkan multikolinearitas
GINI	1.3749	< 10	Tidak menyebabkan multikolinearitas
IPM	1.4109	< 10	Tidak menyebabkan multikolinearitas

3.1.2) Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas residual dalam penelitian ini diuji memakai Jarque Bera (JB). Ho uji JB adalah distribusi residual normal; dan H_A -nya distribusi residual tidak normal. Ho diterima jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik JB $> \alpha$; Ho ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik JB $\leq \alpha$.

Dari Tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik Jarque Bera sebesar 0.716716 ($> 0,10$); jadi Ho diterima, yang berarti distribusi residual normal.

3.1.3) Uji Otokorelasi

Otokorelasi akan diuji dengan Breusch Godfrey (BG). H_0 dari uji BG adalah tidak terdapat otokorelasi dalam model H_A -nya terdapat otokorelasi dalam model. H_0 diterima jika signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak jika signifikansi statistik $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 Uji BG sebesar 0.6297 (> 0.10); Jadi H_0 diterima. Kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

3.1.4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji White, dimana H_0 ; tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A ; terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_0 diterima jika signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$, dan H_0 ditolak, jika statistik $\chi^2 \leq \alpha$.

Dapat dilihat dari Tabel 1, probabilitas *Chi-square* atau signifikansi χ^2 Uji White sebesar 0.4667 (> 0.10); jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

3.1.5) Uji Spesifikasi Model

Uji Spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Ramsey Reset. Uji Ramsey Reset memiliki H_0 spesifikasi modelnya tepat atau linear. Sementara H_A -nya spesifikasi modelnya tidak tepat atau tidak linear. H_0 diterima apabila probabilitas atau signifikansi empirik statistik $F \geq \alpha$ dan H_0 ditolak apabila probabilitas atau signifikansi empirik statistik $F \leq \alpha$.

Dari Tabel 1, dilihat nilai probabilitas atau signifikansi empirik statistik F uji Ramsey Reset sebesar 0.2009 (> 0.10), maka H_0 diterima yang berarti model yang dipakai linier (spesifikasi model benar).

3.2) Uji Kebaikan Model

3.2.1) Eksistensi Model (Uji F)

Dari Tabel 1 terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F sebesar 0.000023 (< 0.10); jadi H_0 ditolak, kesimpulan model yang dipakai eksis dan secara keseluruhan/simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.2.2) Uji Interpretasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari tabel 2 terlihat nilai (R^2) sebesar 0.9238, artinya 92.38% variasi variabel Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Inflasi (INF), Distribusi Pendapatan (GINI) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan sisanya 7.62% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3.2.3) Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh

Variabel	Prob-t	Kriteria	Keterangan
INF	0.4532	>0.10	INF tidak berpengaruh signifikan
GINI	0.000	<0.10	GINI berpengaruh signifikan
IPM	0.8088	>0.10	INF tidak berpengaruh signifikan

3.3) Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

Berdasarkan hasil uji validitas pengaruh (Uji t) variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ZIS adalah Distribusi Pendapatan (GINI), sedangkan variabel Inflasi (INF) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak memiliki pengaruh signifikan.

Variabel distribusi pendapatan memiliki koefisien regresi sebesar 36.2928. Pola hubungan variabel ZIS dengan variabel distribusi pendapatan adalah logaritma-linier, artinya jika distribusi pendapatan naik satu persen, maka ZIS akan

naik sebesar 36.2928%. Sebaliknya apabila distribusi pendapatan turun satu persen, maka ZIS akan turun sebesar 36.2928%.

3.4) Interpretasi Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian Distribusi pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap ZIS di Indonesia, yang berarti apabila terjadi kenaikan distribusi pendapatan maka akan menaikkan penghimpunan dana ZIS di Indonesia. Ketimpangan distribusi pendapatan menaikkan dana ZIS di Indonesia berarti dalam pemerataan ekonomi kurang merata dan terjadi ketimpangan, yang berakibat orang kaya semakin kaya dan orang miskin semakin miskin.

Meski pertumbuhannya signifikan, namun realisasi penghimpunan zakat masih sangat rendah jika dibandingkan dengan potensi pembayar zakat yang cukup besar. Ada sejumlah faktor yang juga harus dipertimbangkan terkait masih rendahnya pembayaran Zakat di Indonesia. *Pertama*, masih kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga Amil Zakat. *Kedua*, banyak Muzakki yang mungkin memilih untuk menyalurkan zakat secara langsung kepada Mustahik tanpa perantara Amil. *Ketiga*, rendahnya kepatuhan Muslim karena kurangnya pemahaman mengenai cara menunaikan Zakat.

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Ini tidak berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang itu naik dengan presentase yang sama. Kenaikan harga ini diukur dengan menggunakan index harga. Index harga yang sering digunakan adalah indeks biaya hidup (IHK), indeks harga perdagangan besar dan GDP deflator (Nopirin, 2014).

Inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS menunjukkan bahwa hal ini karena inflasi dapat menurunkan tingkat pendapatan masyarakat terutama yang mempunyai pendapatan tetap. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk membayar zakat, karena pada umumnya masyarakat akan mendahulukan kepentingan konsumsi.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pembangunan manusia, baik dari sisi dampaknya terhadap kondisi fisik manusia (kesehatan dan kesejahteraan) maupun yang bersifat

non-fisik (intelektualitas). Pembangunan yang berdampak pada kondisi fisik masyarakat tercermin dalam angka harapan hidup serta kemampuan daya beli, sedangkan dampak non-fisik dilihat dari kualitas pendidikan masyarakat (Susanti, 2013).

4. Penutup

4.1) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis regresi mengenai pengaruh Distribusi Pendapatan, Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap ZIS dengan menggunakan model OLS (*Ordinary Least Square*) yang telah dilakukan pada bab IV. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Model yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa distribusi residual normal, tidak terdapat masalah multikolinearitas, tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model, tidak terdapat masalah otokorelasi, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model dan model yang dipakai linier (spesifikasi model benar).
- 2) Berdasarkan hasil analisis uji kebaikan model terlihat bahwa model yang dipakai dalam penelitian eksis.
- 3) Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0.9238, artinya 92.38% variasi variabel Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Inflasi (INF), Distribusi Pendapatan (GINI) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan R^2 sebesar 0.9238, berarti model yang digunakan memiliki daya ramal tinggi.
- 4) Berdasarkan uji validitas pengaruh ditemukan bahwa variabel Distribusi Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap ZIS. Sedangkan variabel Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ZIS di Indonesia pada tahun 2003 sampai dengan 2015.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah :

- 1) Bagi Pemerintah, pemerintah diharapkan terus melakukan penyempurnaan terhadap Undang-Undang Pengelolaan Zakat, karena meskipun jumlah penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun masih jauh dari angka potensi zakat di Indonesia yang masyarakatnya merupakan mayoritas Muslim.
- 2) Bagi Badan Amil Zakat ataupun Organisasi Pengelolaan Zakat diharapkan terus melakukan perbaikan dalam pengelolaan zakat baik penyaluran maupun penghimpunan zakat. Sosialisasi kepada muzaki dan mustahik secara intensif serta kerjasama dengan pihak yang terkait sangat dibutuhkan untuk bisa mengoptimalkan potensi yang ada dengan begitu perkembangan zakat dapat terus dikendalikan.
- 3) Bagi Akademis / Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menambah jumlah variabel maupun tahun observasi terbaru agar memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipuryanti, Ni Luh Yuni dan Sudibia, I Ketut. 2015. *“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Yang Bekerja dan Investasi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali”*. Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (ISSN: 1907-3275), Vol. XI No. 1.
- Afifah, Nur. 2017. *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di Indonesia Tahun 2010 – 2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Anggraini, Rachmasari dan Widiastuti, Tika. 2017. *“Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 4 No. 8

- Anggryeny, Viany Indah. 2008. *Fear Of Floating: Studi Empiris Sistem Nilai Tukar Secara De Facto Di Indonesia Dalam Periode 1994-2003*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta
- Arsyad, Lincoln, 1997, *Ekonomi Pembangunan*, Ed. 3, Yogyakarta: STIE YKPN BPFE.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 2018. *Pedoman Zakat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bahariansyah, Muhammad. 2017. “*Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Inflasi dan Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat (Periode Tahun 2012-2015)*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Hidayatullah: Jakarta
- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA
- Dwitama, Rio Budi dan Widiastuti, Tika. 2016. *Pengaruh Indikator Makroekonomi: Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Zakat Terkumpul Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Periode 1997-2013*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol 3 No 7.
- Dumairy, 1999, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N., Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamzah. 2016. *Measuring The Effectiveness Of Zakat Distribution (Case Study Of Payment Behavior Of Nomands In Sorong, West Papua, Indonesia)*. Journal Of Social Sciences MCSER Publishing, Rome Italy. Islamic Economic and Business Faculty (FEBI), Islamic State University (UIN) Alauddin Makassar, Indonesia Vol. 7 No. 3. ISSN e: 2039-2117; p:2039-9340
- Haq, Dr.S. Ghiasul. 2013. *Distribution Of Income And Wealth In Islam*. South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics and Law. Vol. 2, Issue 2 ISSN 2289-1560
- Hassan, Shafiqul Dkk. 2017. *Persecuted Muslim Minority: Zakat, Waqf, And Sadaqah As Financial Instrument For Human Development*. International Journal Of Applied Business And Economic Research Volume 15 Number 25. ISSN : 0972-7302

- Hariadi, Pramono. Arintoko dan Bawono, Icuk Rangga. 2008. “*Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah*”. Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang.
- Ito, Takayasu. 2017. *The Impact Of Monetary Policy On Malaysian Deposit Rates: Comparative Analysis Of Conventional And Islamic Finance*. Review Of Integrative Business and Economics Research. Vol. 6, Issue 3 ISSN: 2304-1013 (Online); 2304-1269 (CDROM); 2414-6722 (Print).
- Kristin P, Ari dan Umah, Umi Khoirul. 2011. “Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Laz DPU DT Cabang Semarang)”. Jurnal Ilmiah Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang (ISSN : 1693 – 3435) Vol 7, No. 2.
- Kalalo, Tiffany. Engka, Daisy S. M dan Maramis, Mauna Th. B. 2016. “*Analisis Distribusi Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Analysis Income Distribution Of The People In The District Airmadidi North Minahasa Regency*”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16, No. 01.
- Khuluqo, Ihsan EL. 2016. *The Role Of Zakat In National Economic Development*. International Journal Of Business Economics and Law. Vol. 9, Issue 5 ISSN 2289-1552.
- Mardani. 2012. *Fiqih Mu’amalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Marhaini, M dan Irwan, M. 2018. *Implementation PSAK 109 About Accounting Of Zakat At Baznas Of West Nusa Tenggara Province Indonesia*. International Journal Of Economics, Commerce and Management Universitas Of Mataram Indonesia Vol. VI, Issue 3. ISSN 2348-0386
- Muhammad, Nuruddin Ali. 2006. *Zakat sebagai Instrumen dalam kebijakan Fiskal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Murniati dan Beik. 2014. *Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik : Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor*. Vol 2. No 2. Jurnal Al-Muzara’ah. ISSN p: 2337-6333; e: 2355-4363
- Naf’an. 2014. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari’ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nopirin. 1990. *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA
- Nurainiah, Damanhur. 2016. “*Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara*”. Jurnal Visioner dan Strategis (ISSN : 2338-2864) Vol. 5, No. 2.

- Rini, Nova dkk. 2012. *Peran Dana Zakat Dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan ISSN 1411-0393
- Romdhoni, Abdul Haris. 2017. “Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (ISSN : 2477-6517) Volume. 03, No. 1.
- Sari, Elsi Kartika. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* . Jakarta : PT Grasindo
- Soebagiyo, Daryono. 2015. *Perekonomian Indonesia (Perkembangan Beberapa Indikator Ekonomi dan Kajian Empiris)*. Sukoharjo : CV. Jasmine.
- S, Syawaluddin dkk. 2016. *Principal Agent Relations On Zakah Institution In Indonesia*. International Journal Of Scientific & Technology Research Vol 5. Issue 06. ISSN 2277 - 8616
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Susanti, Susi. 2013. *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Dengan Menggunakan Analisis Panel*. Jurnal Matematika Integratif Vol 9 No 1, ISSN 1412-6184
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta : Airlangga
- Utomo, Yuni Prihadi. 2017. *Buku Praktik Komputer Statistik II Eviews*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2016. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Uyun, Qurratul. 2015. “Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf sebagai Konfigurasi Filantropi Islam”. Jurnal Program Magister PAI Pascasarjana STAIN Pamekasan. Islamuna. Vol 2, No 2.
- Widarjono, Agus. 2016. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews Edisi keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.bps.go.id diakses pada 12 september 2018

www.baznas.go.id diakses pada 12 september 2018